

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan penelitian dengan pembahasan melalui *interview*, studi pustaka dan interpretasi mengenai” Makna Nyanyian *Saiso Balitonga* Dalam Upacara Tradisi *Makawera* pada Masyarakat Desa Wee Kura, Kecamatan Wewewa Barat, kabupaten Sumba Barat Daya, penulis menyimpulkan makna sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian, penulis menemukan makna yang terkandung dalam tiga bagian syair tersebut yakni pada bagian pertama penyebutan nama-nama leluhur dari *rame* sebagai bentuk penghormatan dan penghargaan kepada leluhur. Pada bagian kedua yaitu keluarga *rame* meminta kepada para leluhur untuk menunggu informasi karena akan diadakan penggalian tulang dari *rame* dan dipindahkan ketempat yang lebih layak. Pada syair bagian ketiga yaitu keluarga mewujudkan permintaan *rame* yang terdapat dalam bentuk ucapan yang disampaikan sebelum ia meninggal atau dalam bentuk mimpi yang diperoleh dari keluarga bahwa makam atau kuburan yang ditempati sudah tidak layak sehingga perlu dibuatkan makam atau kuburan baru untuknya.

Nyanyian *Saiso balitonga* mengandung nilai makna sebagai bentuk penghormatan, pemberitahuan dan permintaan ijin untuk para leluhur dalam menciptakan keseimbangan antara dunia orang hidup dan dunia orang mati.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini kepada :

1. Bagi masyarakat

Penulis menemukan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam nyanyian *saiso balitonga* yang perlu tetap dilestarikan sebagai suatu kebudayaan masyarakat Sumba Barat Daya terkhususnya Desa Wee Kura.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk dapat mencari nyanyian-nyanyian yang lebih kritis lagi untuk diteliti, sehingga nantinya akan ditemukan gambaran makna berbeda yang terkandung dalam lirik lagunya, dan dapat memberikan pengetahuan yang baru bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S. (2019). *Tradisi & Kebudayaan Nusantara*. (S. A. Lattu, Ed.) eLSA Press.
- Ceunfin, F. (2010). Makna Simbolik Upacara Wulla Poddu Pada Masyarakat Loli Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur.
- Elly M. Setiadi, K. A. (2017). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Keesing, R. M. (n.d.). Teori-Teori Tentang Budaya . *Antropologi*, No 52, 1-32.
- Marzali, A. (2011). Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia. *Humaniora*, Volume 26, No. 3 Oktober 2011, 26, 251-265.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. (A. L, Ed.) Jakarta: GRASINDO.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, Vol. 5, No 9, Januari-Juni 2009, 5, 1-8.
- Santoso, B. S. (1988). *Sistem Kekerabatan dan Pola Pewarisan*. jakarta: grafika kita.

WEBSITE

- <https://www.psychologymania.com/2019/02/langkah-langkah-penelitian-etnografi.html>
- <https://www.gurupendidikan.co.id/seni-tari/>
- <https://www.senibudayaku.com/2017/01/pengertian-seni-menurut-para-ahli.html?m=1>

NARA SUMBER /INFORMAN

1. Paulus Pote Pasa, Petani, 50 Tahun, *Rato*
2. Tobias Tangu, Guru, 37 Tahun, Peserta upacara
3. Primus Ole, Guru, 39 tahun, Peserta upacara

GLOSARIUM

<i>Beddu</i>	: Tambur
<i>Betii na yasa tumbana pa mama</i>	: Membuang beras dan sirih pinang.
<i>Eta aimanu</i>	: Melihat tali perut ayam
<i>Kabisu</i>	: Klan atau suku
<i>Kabuara pakalaka</i>	: Teriakan dan pekikan khas orang Sumba
<i>Kandibinna dan dawwalara</i>	: Marapu penjaga pintu gerbang
<i>Ladanga</i>	: Sebuah bale-bale di halaman rumah
<i>Lulu kalita</i>	: Gulung kulit
<i>Marapu</i>	: Salah satu aliran kepercayaan orang Sumba kepada nenek moyang atau leluhur yang menghubungkan manusia dengan sang pencipta
<i>Marapu wano</i>	: Marapu penjaga kampung
<i>Makawera</i>	: Upacara penggalian tulang orang mati
<i>Mburu cana pene uma</i>	: Ritual dari dalam rumah ke luar rumah
<i>Ndodo natara</i>	: Menyanyi di halaman rumah
<i>Nenggo kabana</i>	: Tarian atau ronggeng

<i>Pene uma</i>	: Kembali ke dalam rumah
<i>Praing marapu</i>	: Surga <i>Marapu</i>
<i>Rame</i>	: Orang yang digali tulangnya
<i>Rato</i>	: Imam adat yang memimpin suatu ritual
<i>Rato urata</i>	: <i>Rato</i> yang melakukan urata
<i>Saiso balitonga</i>	: Media penyampaian pesan kepada leluhur yang terjadi di dalam rumah
<i>Tala</i>	: Gong
<i>Uma-uma</i>	: Rumah-rumah
<i>Walu rui</i>	: Gali tulang

LAMPIRAN

Wawancara dengan *Rato*

